

**RESISTENSI POLITIK DI DESA MILYADER (STUDI  
TENTANG DINAMIKA KEPENTINGAN LOKAL DI DESA  
SEKAPUK KECAMATAN UJUNGPANGKAH KABUPATEN  
GRESIK)**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar (S.Sos)  
Program Studi Pemikiran Politik Islam



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

Oleh :

**RUSLI BAHARUDIN**

**E94219029**

**PROGRAM STUDI PEMIKIRAN POLITIK ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
2024**

### **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Rusli Baharudin

NIM : E94219029

Program Studi : Pemikiran Politik Islam

dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul "**Resistensi Politik Di Desa Milyader (Studi Tentang Dinamika Kepentingan Lokal Di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik)**" secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 14 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



**Rusli Baharudin  
NIM E94219029**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul "**RESISTENSI POLITIK DI DESA MILYADER (STUDI TENTANG DINAMIKA KEPENTINGAN LOKAL DI DESA SEKAPUK KECAMATAN UJUNGPANGKAH KABUPATEN GRESIK)**" yang ditulis oleh Rusli Baharudin ini telah disetujui tanggal 22 Desember 2024.

**Surabaya, 22 Desember 2024**

**Pembimbing,**

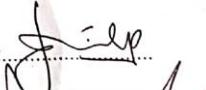
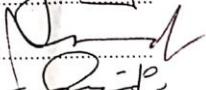
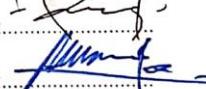


Laili Bariroh, M.Si.  
NIP : 197711032009122002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul "Resistensi Politik Di Desa Milyader (Studi Tentang Dinamika Kepentingan Lokal Di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik)" yang ditulis oleh Rusli Baharudin ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 7 Januari 2025

### Tim Penguji :

- |                                       |               |   |
|---------------------------------------|---------------|---|
| 1. Laili Bariroh, M.Si                | (Penguji I)   |    |
| 2. Dr. Slamet Muliono Redjosari, M.Si | (Penguji II)  |    |
| 3. Holilah, S.Ag, M.Si                | (Penguji III) |   |
| 4. M. Anas Fakhruddin, S.Th.I, M.Si   | (Penguji IV)  |  |

Surabaya, 15 Januari 2025

Dekan





UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rusli Baharudin  
NIM : E94219029  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Pemikiran Politik Islam  
E-mail address : ruslibaharudin63@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....) yang berjudul :

**RESISTENSI POLTIK DI DESA MILYADER (Studi Tentang Dinamika Kepentingan Lokal Di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Januari 2025

Penulis

(Rusli Baharudin)

## ABSTRAK

**Rusli Baharudin, 2024, Resistensi Politik Di Desa Milyader (Studi Tentang Dinamika Kepentingan Lokal Di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik), Skripsi, Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh resistensi politik yang terjadi pasca kepemimpinan mantan kepala desa di Desa Sekapuk tahun 2024. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana resistensi politik terjadi dan ekonomi politik dalam resistensi politik di Desa Sekapuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan ekonomi politik untuk menganalisis hasil temuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, serta teknik penentuan informan yang dipakai yaitu *Purposive Sampling* dengan memilih enam Informan yang terdiri dari mantan kepala desa, aparat pemerintah desa, Pengurus BUMDes, tokoh masyarakat, dan masyarakat sipil. Pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan reduksi data, tahap penyajian data dan tahap kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa resistensi politik di Desa Sekapuk dipicu oleh ketidakpuasan masyarakat atas hegemoni pemerintahan terkait kebijakan yang diterapkan selama kepemimpinan mantan kepala desa Abdul Halim yang memegang kontrol penuh atas pengelolaan keuangan dan sumber daya desa, termasuk operasional BUMDes dan pengelolaan investasi desa, serta keputusan untuk mendirikan objek wisata seperti Setigi dan Kebun Pak Ingghih, serta keputusan untuk mengalokasikan saham dan dana investasi yang tidak transparan serta menciptakan hegemoni kekuasaan atas distribusi ekonomi. Resistensi Politik melibatkan berbagai aktor lokal masyarakat seperti Tim 9, Karang Taruna, masyarakat Sekapuk Berdaulat dan Ormas dari berbagai serikat profesi pekerja ikut di dalamnya. Bentuk resistensi secara terbuka mencakup tindakan seperti demonstrasi dan aksi protes, pemberitaan media, Forum Diskusi Publik, dan Aksi Kolektif. Disisi lain, resistensi digital terlihat dalam penggunaan media sosial, *Blog* dan *Vlog*, serta Forum diskusi Komunitas Online. Masyarakat merasa bahwa kebijakan yang telah berjalan di masa pemerintahan yang lalu lebih menguntungkan segelintir elit dan tidak mencerminkan kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, pengelolaan sumber daya yang tidak transparan dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi memperdalam rasa ketidakadilan. Resistensi politik ini mencerminkan upaya masyarakat untuk merebut kembali kendali atas pengelolaan ekonomi desa serta mendorong kebijakan yang lebih adil dan transparan.

**Kata Kunci : Resistensi Politik, Dinamika Kepentingan Lokal, Ekonomi Politik**

## ABSTRACT

**Rusli Baharudin, 2024, Political Resistance in Billionaire Village (Study on the Dynamics of Local Interests in Sekapuk Village, Ujungpangkah District, Gresik Regency), Thesis, Islamic Political Thought Study Program, Faculty of Ushuluddin and Philosophy, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya.**

This research is motivated by political resistance that occurred after the leadership of the former village head in Sekapuk Village in 2024. The purpose of this study is to find out how political resistance occurs and the political economy in political resistance in Sekapuk Village. This study uses a political economy approach to analyze the research findings. The type of research used is descriptive qualitative with a case study approach, and the informant determination technique used is Purposive Sampling by selecting six informants consisting of former village heads, village government officials, BUMDes administrators, community leaders, and civil society. The researcher's data collection uses in-depth interview and documentation techniques. Data analysis techniques through data reduction stages, data presentation stages and conclusion stages.

The results of this study indicate that political resistance in Sekapuk Village was triggered by community dissatisfaction with the hegemony of the government related to policies implemented during the leadership of the former village head Abdul Halim who held full control over the management of village finances and resources, including BUMDes operations and village investment management, as well as decisions to establish tourist attractions such as Setigi and Kebun Pak Inggi, as well as decisions to allocate shares and investment funds that were not transparent and created a hegemony of power over economic distribution. Political resistance involved various local community actors such as Team 9, Karang Taruna, the Sekapuk Berdaulat community and mass organizations from various professional unions. Forms of open resistance included actions such as demonstrations and protests, media coverage, Public Discussion Forums, and Collective Action. On the other hand, digital resistance was seen in the use of social media, Blogs and Vlogs, and Online Community Discussion Forums. The community felt that the policies that had been implemented during the previous government were more beneficial to a handful of elites and did not reflect the interests of the community as a whole. In addition, non-transparent resource management and the lack of community participation in economic decision-making deepened the sense of injustice. This political resistance reflects community efforts to regain control over village economic management and push for fairer and more transparent policies.

**Keyword : Political Resistance, Dynamics of Local Interests, Political Economy**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	ii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Definisi Konseptual.....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK.....</b>	22
A. Landasan Teori.....	22
B. Penelitian Terdahulu .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	33
A. Pendekatan Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Jenis dan Sumber Data .....	34
D. Informan Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	40

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Penyajian Data .....	43
1. Gambaran Umum Desa Sekapuk.....	43
2. Kondisi Geografis .....	44
3. Kondisi Sosial Politik .....	46
4. Kondisi Ekonomi .....	47
5. Desa Milyader Sekapuk dalam Kepemimpinan Kepala Desa Abdul Halim .....	50
a. Kronologis terpilihnya Abdul Halim Sebagai Kepala Desa.....	56
b. Periode Kepemimpinan Kepala Desa Abdul Halim.....	57
c. Hasil Capaian Ekonomi Desa Sekapuk dalam Periode Kepemimpinan Abdul Halim.....	60
6. Pasca Kepemimpinan Abdul Halim sebagai Kepala Desa .....	61
7. Perspektif Masyarakat Pada Kepemimpinan Abdul Halim .....	67
a. Intranparansi dalam Tata Kelola Keuangan BUMDes dan Pemerintah Desa Sekapuk Periode 2017-2023.....	67
b. Minimnya Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sekapuk.....	73
c. Dominasi Gaya kepemimpinan Mantan Kepala Desa Abdul Halim.....	76
d. Penyimpangan Keuangan Desa Sekapuk terkait Investasi dan Defisit APBDes.....	79
e. Motif Resistensi Politik Masyarakat Desa Sekapuk.....	83
B. Pembahasan dan Analisis Data .....	87
1. Resistensi Politik.....	87
a. Aktor Politik Lokal dalam Resistensi Politik Desa Sekapuk.....	87
b. Bentuk Resistensi Politik di Desa Sekapuk.....	90
2. Ekonomi Politik.....	95
a. Distribusi Kekuasaan dan Ekonomi.....	95
b. Institusi & Struktur Ekonomi.....	97

<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Profil informan.....	37
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Sekapuk.....	45
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Penduduk dan Jumlahnya.....	48
Tabel 4.3 Pekerjaan Penduduk dan Jumlahnya.....	49
Tabel 4.4 PADes Desa Sekapuk Periode 2017-2023.....	52
Tabel 4.5 Data Video Dokumentasi Diskusi dan Hearing Balai Desa Sekapuk....	78



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

## **DAFTAR GAMBAR**

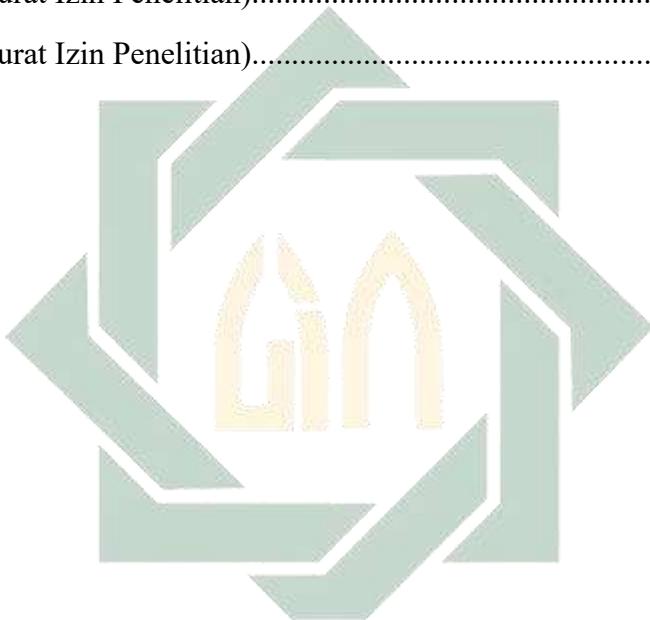
Gambar 4.1 Banner Transparansi APBDes Desa Sekapuk 2024.....	64
Gambar 4.2 Banner Ekpresi Perlawanan Masyarakat Desa Sekapuk.....	74
Gambar 4.3 Tuntutan hasil <i>Begijak</i> oleh Masyarakat Sekapuk Berdaulat.....	76



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 (Transkrip Wawancara).....	104
Lampiran 2 (Pedoman Wawancara) .....	111
Lampiran 3 (Dokumentasi).....	115
Lampiran 4 (Panduan Observasi).....	116
Lampiran 5 (Surat Izin Penelitian).....	117
Lampiran 6 (Surat Izin Penelitian).....	118



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Brenner, N. "New State Spaces: Urban Governance and the Rescaling of Statehood." (Oxford University Press, 2004)
- Caporaso, James A. *Theories of Political Economy*. (Cambridge University Press, 1992.)
- Della Porta, D., & Diani, M. "Social Movements: An Introduction." (Blackwell Publishing, 2006).
- Foucault, M. "The Subject and Power." *Critical Inquiry*, (1982).
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2002)
- Harvey, D. "A Brief History of Neoliberalism." (Oxford University Press, 2005)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005),
- Piven, F.F., & Cloward, R.A. "Poor People's Movements: Why They Succeed, How They Fail" (Vintage Books, 1979).
- Prasojo, E. "Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan Daerah" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020)
- Putnam, R. D. "Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy" (Princeton University Press, 1993).
- Scott, J.C. "Weapons of the Weak: Everyday Forms of Peasant Resistance" (New Haven: Yale University Press, 1985)
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND" (Bandung : Alfabeta, 2010)
- Syafrida Hafni Sahir, "Metodologi Penelitian" (Yogyakarta: Penerbit KBM, Indonesia, 2021)
- Tilly, C. "Social Movements" (Paradigm Publishers, 2004).
- Weingast & Wittman The Oxford Handbook of Political Economy, 2006
- Worth, O. "Beyond World Order and Transnational Classes: the (Re)application of Gramsci in Global Politics" ([Routledge Taylor & Francis Group](#).2009)

## **Sumber Jurnal**

A. M. S. Aziz, "Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik," *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Sains* 8, no. 2 Tahun 2015

Agustin, Henri and Fefri Indra Arza, "Portrait of accountability and transparency in local budget management by the regional government in west sumatera province, indonesia: an anomaly in digital era" *Published by Atlantis Press*. 2020.

Asmoro,A Y, Yusrizal, F, Saputra, I. Pariwisata Berbasis Masyarakatdi Desa Sekapuk: Sebuah Participatory Action Research. *JPPM Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1). 2021

Deni Setiawan, Ubaidullah, Konflik Dan Resistensi Masyarakat Terhadap Pertambangan Galian C Di Kabupaten Nagan Raya (Studi Kasus Desa Suak Palembang Kecamatan Darul Makmur) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019.

Fitrianto, Achmad Room. "Community Based Tourism In Sekapuk, Ujungpangkah, Sovereignty And Independency Effort In Empowering Local Economy." *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Balitbang Tahun*. 2019

Fringka, Yulisa "Resistensi Berbasis Adat: Perlawanan Masyarakat Nagari III Koto, Tanah Datar, Sumatera Barat, Terhadap Rencana Tambang Bukit Batubasi," *Masyarakat: Jurnal Sosiologi*: Vol. 21 No 2. 2016.

Hopkin, Jonathan, "The politics of piketty: What political science can learn from, and contribute to, the debate on capital in the twenty-first century", *British Journal of Sociology*. Tahun 2014

Karina, Arni, "A review of internal control and accountability of regional financial management literature", *Global Journal of Business, Economics & Social Development*, Tahun2023

Krah, Redeemer and Gerard Mertens, "Democracy and financial transparency of local governments in sub-saharan africa", *Meditari Accountancy Research Emerald Group Publishing Limited*, vol. 28 tahun 2020

Muhammad Yuzuf dan Zuly Qodir, Resistensi Atas Kebijakan Pengelolaan Hutan (Studi Pada Masyarakat Orang Rimba Di Provinsi Jambi). *Jurnal universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Vol 1 No. 2 Tahun 2014.

NM Faiza, UM Ayu, NK Fajarwati "Resistensi Komunitas Keagamaan terhadap Partisipasi Media Sosial" *TERANG : Jurnal Kajian Ilmu Sosial, Politik dan Hukum* Volume 1 No. 1 Maret 2024.

P Pramudita, B Gunawan, S Riawanty "Resistensi Warga Di Bantaran Ciliwung Terhadap Rencana Penggusuran Oleh Pemerintah" *Jipiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 12 No. 2 tahun 2020.

Prabowo, Nurhadi. "Urgensi Pendidikan Demokrasi dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat" *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 tahun 2023

Widajatun, Vincentia Wahju dan Francisca Kristiastuti, 2020. "The effect of regional financial supervision, accountability and transparency of regional financial management on local government performance", *(Birci-Journal) Humanities and Social Sciences*, Tahun 2020

### **Sumber Skripsi**

Annisa Nindiananta, skripsi, Resistensi masyarakat terhadap kebijakan pengembangan desa wisata (studi di desa Seloprojo, kecamatan ngablak Kabupaten Magelang). Tahun 2022.

Karunia Putra Pamungkas, skripsi, Resistensi Masyarakat Terhadap Pemerintahan Daerah Studi Kasus: Desa Wisata Sembungan, Kec Kejajar, Kab. Wonosobo". Tahun 2016.

Nuzula Nailul Faiz. Skripsi, Gerakan Resistensi Simbolik Dalam Sengketa Pembebasan Lahan di Desa Wadas, Purworejo Tahun 2023.

Setyaningrum, Miranda Dwi, Skripsi, Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Pada Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Undergraduate thesis, UPN "Veteran" Jawa Timur. Tahun 2022

### **Sumber Online**

" LIVE MUSDES DESA SEKAPUK II (LANJUTAN)" Diakses pada 10 November 2024.  
<https://www.youtube.com/watch?v=ls1T5C37Sqs&t=1s>

"21 mei 2024 warga desa sekapuk menuntut pengembalian aset aset desa yang disita" Diakses pada 10 November 2024.  
[https://www.youtube.com/watch?v=cdGz2k9\\_I3w](https://www.youtube.com/watch?v=cdGz2k9_I3w)

“Kejayaan Desa Miliarder Sekapuk Terancam Pubah, Abdul Halim : jangan Bosan Branding dan update Inovasi”.  
<https://radarjatim.id/kejayaan-desa-miliarder-sekapuk-terancam-punah-abdul-halim-jangan-bosan-branding-dan-update-inovasi/>  
(Diakses pada 24 April 2024)

“LIVE PUBLIC HEARING DESA SEKAPUK DESEMBER 2023”  
Diakses pada 10 November 2024.  
[https://www.youtube.com/watch?v=iX2e7Y\\_w3Pk&t=5236s](https://www.youtube.com/watch?v=iX2e7Y_w3Pk&t=5236s)

“Masyarakat desa sekapuk gruduk balai desa lagi.” Diakses pada 10 November 2024.  
<https://www.youtube.com/watch?v=6pbSQgbgLPC>

“Musdes desa sekapuk Ujungpangkah Gresik” di akses pada 10 November 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=C7mnXkrsRrk>

“Sekdes, Ketua BPD Sekapuk dan Warga Sekapuk melaporkan Mantan Kades Ke Polsek Ujungpangkah” Diakses pada 10 November 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=qXXES39rUvc>

“Warga desa Sekapuk gruduk balai desa” diakses pada 10 November 2024.  
<https://www.youtube.com/watch?v=B-bAzgH9F2A>

Fajar Wahyu Hermawan, “Sekapuk, Dulu Miskin, Sekarang Menjadi Desa Miliarder”.  
<https://www.infopublik.id/kategori/sorot-sosial-budaya/593064/sekapuk-dulu-miskin-sekarang-menjadi-desa-miliarder?show=>. (Diakses pada 23 september 2023)

Jemmi Purwodianto, Eks Kades Miliarder Gresik Bantah Gelapkan 9 Aset Milik Desa. <https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-7668624/eks-kades-miliarder-gresik-bantah-gelapkan-9-aset-milik-desa>. (Diakses pada 2 Desember 2024)

KEMEPAREKRAF, Jadesta “Desa Wisata Sekapuk”.  
<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/sekapuk>. (Diakses pada 23 September 2023)

Noverius Laoli, Deklarasikan Diri Sebagai Desa Miliarder, Ini Sumber Kekayaan Desa Sekapuk.  
<https://jelajahekonomi.kontan.co.id/ekonomidesa/news/deklarasikan-diri-sebagai-desa-miliarder-ini-sumber-kekayaan-desa-sekapuk>. (Diakses pada 2 November 2024)

Noverius Laoli, Yuwono Triatmodjo “Abdul Halim, Mantan Demonstran dan Eks Nakhoda Sukses Jadikan Sekapuk Desa Miliarder”  
<https://jelajahekonomi.kontan.co.id/ekonomidesa/news/abdur-halim-mantan-demonstran-dan-eks-nakhoda-sukses-jadikan-sekapuk-desa-miliader>. (Diakses pada 15 Januari 2025)

Sudasir Al Ayyubi, Mantan Kades Sekapuk Klarifikasi Tuduhan Penggelapan Aset Desa. <https://javasatu.com/berita/mantan-kades-sekapuk-klarifikasi-tuduhan-penggelapan-aset-desa/>.(Diakses pada 2 Desember 2024)

Tim Media UISI “Diskusi Sehat : Mengulik Strategi Manajemen Desa Miliarder, Sekapuk” <https://uisi.ac.id/read/diskusi-sehat-mengulik-strategi-manajemen-desa-miliarder-sekapuk>. (Diakses pada 23 September 2023)

Website Resmi Desa Sekapuk  
<https://desasekapuk.gresikkab.go.id/artikel/2023/12/30/apbdes>.( Diakses pada 1 Desember 2024)

### **Wawancara**

Mundhor, Sekertaris Pemerintah Desa Sekapuk, wawancara dengan penulis,  
Kamis 7 November 2024, rekaman audio

Ikhwan Syaifuddin, Kepala Urusan Perencanaan Pemerintah Desa Sekapuk,  
Kamis 7 November 2024, rekaman audio

Mundhor, Sekertaris Pemerintah Desa Sekapuk, wawancara dengan penulis,  
Kamis 7 November 2024, rekaman audio

Suwarni, Kepala Seksi Kesejahteraan Pemerintah Desa Sekapuk, Kamis 7  
November 2024, rekaman audio

Ely Dwi Suwarni, Adminisistrasi Keuangan BUMDes Desa Sekapuk, Jumat  
8 November 2024, rekaman audio

Muhammad Edi Fauzi , Pedagang Desa Sekapuk, Jumat 8 November 2024,  
rekaman audio

Nanang Qosim, Perajin batu kapur desa Sekapuk, Jumat 8 November 2024,  
rekaman audio.